

# SIKAP KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA DI SURABAYA TERHADAP PEMBERITAAN PADA HARIAN UMUM JAWA POS

(Study Deskriptif Sikap Kelompok Suporter Sepak Bola Di Surabaya Terhadap Pemberitaan Di Harian Umum Jawa Pos Tentang Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Sepak Bola Yang Berlaga Di Liga Primer Indonesia Untuk Memperkuat Timnas)

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada  
FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

ALANKO RUDHO WICAKSONO

NPM. 0543010335

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR

2011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada Allah SWT Sang Tuhan Yang Maha Esa. Karena karuniaNya, penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “SIKAP KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA DI SURABAYA TERHADAP PEMBERITAAN PADA HARIAN UMUM JAWA POS TENTANG LARANGAN BERMAIN TIMNAS INDONESIA OLEH PSSI BAGI PEMAIN SEPAK BOLA YANG BERLAGA DI LIGA PRIMER INDONESIA (Study Deskriptif Sikap Kelompok Suporter Sepak Bola Di Surabaya Terhadap Pemberitaan Di Harian Umum Jawa Pos). Tujuan penulis meneliti pemberitaan ini adalah untuk mengetahui sikap respek atau tidaknya kelompok supporter di Surabaya pada pemberitaan ini.

Selama melakukan penulisan dalam penelitian, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Pembimbing Penulis Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si. serta pihak-pihak yang telah membantu penulis selama melakukan Skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penelitian dan penyusunan laporan.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, Msi. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

4. Bapak Saifuddin Zuhri. Msi. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan ujian skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

- a. Bapak, Ibu dan adik-adikku, yang telah memberikan dorongan, serta seorang wanita yang kucinta Ifanna Aroita yang memberikan semangat dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril dan materiil.
- b. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada Budis Martabak and musision Apikal Fam“z, Nyorngat Fam”z, Perwira, PS GU, UKM Musik Satya Palapa, thanks yang buanyak
- c. Seluruh teman-teman kampus yang bersedia berdiskusi dengan saya dalam menunjang kegiatan perkuliahan.
- d. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis, yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 10 Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Pengertian Sikap .....	8
2.1.2. Masyarakat Sebagai Khalayak Media Massa .....	10
2.1.3. Pengertian Berita .....	11
2.2. Berita Pada Harian Umum Jawa Pos Tentang Larangan PSSI Bagi Pemain Yang Berlaga di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	15
2.2.1. Sejarah PSSI .....	15
2.2.2. Sejarah LPI .....	18
2.3. Surat Kabar Sebagai Kontrol Sosial .....	19
2.4. Teori S-O-R .....	21

2.5. Kerangka Berpikir .....	24
------------------------------	----

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional .....	28
3.1.1. Sikap .....	28
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	32
3.1.3. Kelompok Suporter Sepak Bola di Surabaya .....	36
3.1.4. Berita Larangan Bermain Timnas Indonesia Oleh PSSI Untuk Berlaga di Liga Primer Indonesia .....	37
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	37
3.2.1. Populasi .....	37
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	39
3.3. Sumber dan Jenis Data .....	41
3.3.1. Sumber Data .....	41
3.3.2 Jenis Data .....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5. Metode Analisis Data .....	43
3.6. Analisis Deskriptif .....	44

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	46
4.1.1 Gambaran Umum Jawa Pos .....	46
4.1.2 Berita Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	53
4.2 Penyajian Data Dan Analisis Data.....	54
4.2.1 Identitas Responden .....	54

4.2.1.1 Usia Responden.....	55
4.2.1.2 Jenis Kelamin Responden .....	56
4.2.1.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	57
4.2.1.4 Pekerjaan Responden .....	57
4.2.1.5 Komunitas Suporter .....	58
4.3 Deskripsi Subyek .....	59
4.3.1 Aspek Kognitif .....	59
4.3.1.1 Masyarakat Mengetahui Akan Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga Di LPI .....	61
4.3.1.2 Kelompok Suporter Di Surabaya Mengetahui Bahwa Keputusan PSSI Dalam Pemberitaan Larangan Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas Akan Membatasi Potensi Dan Bakat Anak Negeri .....	62
4.3.1.3 Pada Pemberitaan Larangan Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas Dapat Diketahui Bahwa Eksistensi PSSI Dengan Undang-Undanganya Yang Sudah Tertulis .....	63
4.3.1.4 Para Kelompok Suporter Mengetahui Isi Keputusan PSSI Tentang Sikap Kepada Para Pemain Yang Bergabung Dengan LPI Pada Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	64

4.3.1.5 Aspek Kognitif Pembaca Terhadap Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga Di LPI .....	65
4.3.2 Aspek Afektif .....	66
4.3.2.1 Sikap Responden Senang Dengan Adanya Keputusan PSSI Dalam Permasalahan Yang Berlangsung .....	68
4.3.2.2 Responden Cemas Dengan Pemberitaan Pada Harian Umum Jawa Pos Tentang Keputusan PSSI Terhadap Pemain Yang Merupakan Anggota LPI .....	69
4.3.2.3 Sikap Responden Merasa Bangga Karena PSSI Membuat Keputusan Dalam Pemberitaan Larangan Bermain Timnas Oleh PSSI Kepada Pemain Sepak Bola Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	70
4.3.2.4 Responden Merasa Puas Menyikapi Keputusan PSSI Terkait Pemberitaan Tentang Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Para Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas Karena Berdampak Positif Pada Seluruh Suporter Terutama Di Surabaya .....	71
4.3.2.5 Aspek Afektif Pembaca Tentang Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	72
4.3.3 Aspek Konatif .....	73

4.3.3.1 Sikap Responden Akan Mendiskusikan Masalah Tentang Keputusan PSSI Kepada Sesama Kelompok Suporter Di Surabaya .....	75
4.3.3.2 Responden Akan Berhati-hati Dalam Merespon Sikap, Visi, Misi, Baik PSSI Maupun LPI .....	76
4.3.3.3 Sikap Responden Akan Tetap Mendukung Pemain Sepak Bola Anggota LPI Untuk Tetap Bergabung Memperkuat Timnas .....	77
4.3.3.4 Sikap Responden Akan Mengajak Sesama Kelompok Suporter Di Surabaya Untuk Berdemonstrasi Menentang Keputusan PSSI .....	79
4.3.3.5 Aspek Konatif Pembaca Tentang Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas Pada Harian Umum Jawa Pos .....	80
4.4 Sikap Pembaca Tentang Larangan Pemberitaan Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Para Pemain Yang Berlaga Di LPI Untuk Memperkuat Timnas .....	82

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	88

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN



## ABSTRAKSI

ALANKO, SIKAP KELOMPOK SUPORTER DI SURABAYA TERHADAP PEMBERITAAN PADA HARIAN UMUM JAWA POS (Studi Deskriptif Sikap Kelompok Suporter di Surabaya Terkait Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada Pemain Sepak Bola Yang Berlaga di LPI Untuk memperkuat Timnas Indonesia)

Penelitian ini didasarkan atas fenomena permasalahan keputusan PSSI yang memblacklist pemain sepak bola yang berlaga di LPI untuk turut bergabung memperkuat Tim Nasional Indonesia, termasuk Irfan Bachdim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelompok supporter di Surabaya dalam mengambil sikap-sikap terkait pemberitaan permasalahan pada harian umum Jawa Pos ini.

Teori yang digunakan yaitu meliputi teori sikap, pengertian pemberitaan dan teori S-O-R, stimulus berupa pesan mengenai berita olah raga “Larangan Bermain Oleh PSSI Kepada seluruh Pemain Sepak Bola Yang Berlaga di LPI Untuk Memperkuat Tim Nasional Indonesia”, organisme berupa penerimaan pesan dan respon yaitu berupa sikap kelompok supporter di Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis tipe deskriptif. Untuk mengetahui sikap, digunakan pengukuran yang dinyatakan oleh total skor pernyataan responden mengenai pemberitaan Larangan Oleh PSSI Kepada Pemain Sepak Bola Yang Berlaga di LPI Untuk Bergabung Memperkuat Tim Nasional Indonesia pada harian umum Jawa Pos. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari populasi kelompok supporter di Surabaya yang membaca berita “Larangan Oleh PSSI Kepada Pemain Sepak Bola Yang Berlaga di LPI Untuk Bergabung Memperkuat Tim Nasional Indonesia pada harian umum Jawa Pos”. Terpilih 100 orang dan sampel diperoleh melalui Metode Kluster banyak tahap (multistage Cluster Sampling) dengan metode analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kelompok supporter atau komunitas penggemar sepak bola di Surabaya tentang pemberitaan “Larangan Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga di LPI Untuk Bergabung Memperkuat Tim Nasional Indonesia” pada harian umum Jawa Pos, pada aspek kognitif masuk dalam kategori positif, pada aspek afektif masuk dalam kategori hasil netral, dan pada aspek konatif juga masuk dalam kategori netral.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kelompok supporter di Surabaya terhadap pemberitaan “Larangan Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga di LPI Untuk Bergabung Memperkuat Tim Nasional Indonesia pada harian umum Jawa Pos” adalah Netral. Yaitu Para kelompok supporter atau penggemar

sepak bola di Surabaya mengeluarkan bermacam pendapat tetapi minim dalam bersikap.

Kata kunci : Sikap, Kelompok Suporter, Berita Olah Raga, Sepak Bola, Koran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pers termasuk media massa yang sangat penting dalam kehidupan. Selain memiliki informasi pendidikan dan hiburan, pers juga sebagai alat perjuangan bangsa. Dengan adanya pers, masyarakat dapat mengakses informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pers juga berfungsi sebagai alat control dalam membatasi kekuasaan, memberdayakan yang tertindas dari tindakan anarkis (Suroso,2001 : 176 ).

Pers sebagai lembaga kemasyarakatan yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyebaran informasi mempunyai misi ikut mencerdaskan masyarakat. Selama melaksanakan tugasnya, pers terkait erat dengan tata nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Untuk itulah, pers sebagai lembaga kemasyarakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya ( Djuroto,2002:8 ).

Meskipun peranan pers di tengah-tengah masyarakat mempunyai “otonomi”, bukan berarti ia mempunyai eksistensi yang mandiri. Intensitas pers di tengah masyarakat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri. Karena kehidupan pers itu ada keterikatan organisatoris dengan lembaga-lembaga atau anggota masyarakat itu sendiri.

Secara fisik, kehidupan pers di Indonesia sekarang ini memang menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Peningkatan jumlah perusahaan

penerbitan pers berkembang pesat, baik perusahaan penerbitan media cetak maupun media elektronik kini jumlahnya telah mencapai ribuan.

Dalam perkembangan pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam pengertian luas dan pers dalam pengertian sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran dan televisi. Sedangkan pengertian sempit hanya terbatas pada media cetak, yakni surat kabar, majalah dan buletin. Masing-masing bentuk media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Media massa cetak termasuk didalamnya surat kabar, majalah dan tabloid sekarang banyak diterbitkan dengan berbagai macam tema untuk berbagai segmen khalayak (Effendy, 1989 : 145).

Salah satu bentuk media massa cetak yang saat ini juga mengalami perkembangan yang sangat cepat adalah surat kabar. Djafar Assegaff dalam bukunya “Jurnalistik Masa Kini” menyatakan surat kabar adalah :

“ Surat kabar adalah penerbitan berupa lembaran-lembaran yang berisi berita-berita, karangan-karangan, iklan yang dicetak dan terbit secara tetap dan periodic dan dijual untuk umum (Assegaff, 1991:140).”

Tanpa berita, surat kabar mungkin akan ditinggalkan oleh masyarakat dan berpaling ke media massa lainnya. Muatan berita di surat kabar sekitar 60-70 persen (Koesworo, Margontoro, Viko, 1994:72). Surat kabar cukup mudah didapatkan dan didokumentasikan sebagai referensi

pengumpulan informasi, sehingga berita menjadi muatan yang sangat penting bagi media cetak.

Surat kabar dalam memuat dan menampilkan berita-berita selain berasal dari wilayah nasional juga berasal dari wilayah lokal, hal ini disebabkan perkembangan media cetak dalam arus informasi kini telah mengalami kemajuan pesat, karena surat kabar sendiri berkeinginan mengangkat taraf kehidupan masyarakat dalam menambah wawasan informasi dalam penyajian bentuk berita yang aktual. Aktualitas sangat diutamakan dalam pemberitaan semua surat kabar. Semakin lunturnya keaktualitasan terutama pada pemberitaan surat kabar, maka masyarakat akan semakin jenuh, lambat laun publik akan berpindah mengonsumsi ke media yang lain, bahkan media dalam bentuk lainnya.

Dalam keaktualitasan, media lebih mengutamakan sebuah pemberitaan yang mengandung polemik atau pro dan kontra. Pada umumnya pro kontra lebih identik pada suatu pemberitaan yang menyangkut kepolitikan. Tetapi tidak menutup kemungkinan, suatu hal pro kontra juga terdapat pada pemberitaan olah raga. Salah satu pemberitaan yang diulas di surat kabar Jawa Pos adalah sebuah polemik di PSSI. Pemberitaan pada edisi bulan Januari 2011 adalah berita mengenai tidak diperbolehkannya pemain yang berlaga di Liga Primer Indonesia (LPI) untuk mengikuti TIM Nasional Indonesia. LPI hadir karena rasa ketidakpuasan terhadap PSSI dibawah kepemimpinan Nurdin Halid yang

dinilai arogan. Contoh pemain yang dilarang adalah Irfan Bachdim. Irfan Bachdim adalah salah satu bintang muda Timnas sepak bola Indonesia. Irfan terancam larangan memperkuat Timnas berikutnya dikarenakan masih terikat kontrak dengan Persema Malang, dan Persema adalah salah satu tim yang telah dibanblacklist oleh PSSI. Persema dibanblacklist dikarenakan bergabung dengan LPI. LPI adalah suatu organisasi yang dianggap ilegal oleh PSSI. PSSI menghukum dengan melarang pemain sepak bola yang berlaga di LPI, untuk turut gabung berlaga memperkuat skuad TIMNAS Indonesia. PSSI beralasan bahwa, hanya pemain yang berada dalam organisasi resmi sepak bola saja yang bisa memperkuat TIMNAS. Sedangkan PSSI adalah satu-satunya induk organisasi sepak bola Indonesia yang telah diakui FIFA (induk organisasi olahraga sepak bola se dunia ). Sedangkan LPI adalah organisasi yang bukan di bawah naungan PSSI, otomatis FIFA tidak mengesahkan organisasi tersebut. (Jawa Pos, 4 januari, 2011).

Melihat uraian di atas, menarik perhatian peneliti untuk meneliti “Sikap Kelompok Suporter Sepak Bola di Surabaya Terhadap Larangan Bermain Timnas Indonesia Oleh PSSI Kepada Pemain Yang Berlaga di Liga Primer Indonesia Pada Pemberitaan Surat Kabar Jawa Pos”

Sikap yang dimaksud adalah bagaimana respon beberapa kelompok suporter sepak bola di Surabaya. Sedangkan alasan peneliti menggunakan pemberitaan media cetak Jawa Pos, karena Jawa Pos merupakan media cetak yang memuat berita 'larangan bermain setiap

pemain yang berlaga di LPI untuk bergabung memperkuat TIMNAS, ditambah lagi Jawa Pos adalah surat kabar terbesar di Surabaya.

Untuk objek penelitiannya, peneliti memilih kota Surabaya. Karena Surabaya adalah Ibukota Jawa Timur. Jawa Timur merupakan Barometer sepak bola di Indonesia. Ditambah lagi, karena Surabaya memiliki suatu kelompok suporter (pendukung Persebaya Surabaya) dinamakan BONEK (bondo nekat) dan sekaligus sebagai salah satu responden. Alasan peneliti memilih BONEK sebagai responden, karena setelah peneliti mengadakan pra penelitian, BONEK merupakan salah satu komunitas penggemar sepak bola (pendukung Persebaya Surabaya) yang sangat fanatik di Indonesia dari beberapa suporter-sopurter fanatik yang lain di Jawa Timur, seperti Aremania (suporter Arema Indonesia Malang), Ultras Mania (Seporter Gresik United), LA Mania (suporter Persela Lamongan), Delta Mania (suporter DELTRAS Sidoarjo, serta beberapa suporter lain di Jawa Timur. Selain BONEK, peneliti juga memilih beberapa komunitas kelompok suporter sepak bola lainnya, diantaranya INDO BARCA Surabaya (komunitas fans club FC. Barcelona di Surabaya) dan RED ARMY (komunitas fans club Manchester United di Surabaya)

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap kelompok suporter sepak bola di Surabaya terkait pemberitaan

larangan pemain yang berlaga di Liga Primer Indonesia (LPI) untuk memperkuat TIM Nasional Indonesia.

### 1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sikap warga Surabaya khususnya para Komunitas penggemar sepakbola dan mereka yang pembaca harian umum Jawa Pos tentunya.

- a. Sikap kelompok suporter sepak bola yang mendukung terhadap larangan pemain yang berlaga di LPI untuk memperkuat TIMNAS pada pemberitaan media cetak.
- b. Sikap kelompok suporter sepak bola yang netral, tidak tahu menahu tentang larangan pemain yang berlaga di LPI untuk memperkuat TIMNAS pada pemberitaan media cetak.
- c. Sikap kelompok suporter sepak bola yang tidak mendukung tentang larangan pemain yang berlaga di LPI untuk memperkuat TIMNAS pada pemberitaan media cetak.

#### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian sikap Kelompok Suporter Sepak Bola terhadap larangan pemain yang berlaga di LPI untuk memperkuat TIMNAS pada pemberitaan media cetak, diharapkan dapat :



1. Secara teoritis

Bagi kepentingan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efek apa yang dihasilkan dari kelompok suporter sepak bola Surabaya pada pemberitaan larangan pemain yang berlaga di LPI untuk memperkuat TIMNAS, dan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau tambahan referensi penelitian komunikasi selanjutnya.

2. Secara praktis

Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan masukan bagian surat kabar dalam rangka penyebaran informasi khususnya yang berkaitan dengan sikap pembaca terhadap kemajuan Organisasi sepak bola Indonesia dan mengajak masyarakat untuk menjaga kualitas persepakbolaan Indonesia.